

**KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN  
DAN RELEVANSINYA TERHADAP TINGKAH LAKU REMAJA  
(Kajian Tafsir Ibnu Katsir dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 177)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) strata Satu  
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh :

**Ahmad Marzuqi**

NPM: 20130720214

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2020

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Ahmad Marzuqi**

Nomor Mahasiswa : **20130720214**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi mana pun, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 22 Maret 2020

Yang membuat pernyataan



Ahmad Marzuqi

NPM. 20130720214

## MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

(Q.S An-Nahl: 97)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua: Abdul Kholiq dan Siti Hindun, yang dengan sepenuh hati mendidik dan mengajar kepada anak-anaknya arti patuh kepada agama Islam dan mengajarkan cara hidup sesuai ajaran-ajarannya. Dan kepada ke sebelas saudara tercinta, Siti Mukaromah, Abdul Hasan, Hidayatul Mustaqim, Khairul Huda, Siti Zulaikah, Siti Mubarakah, Ahmad Syafi'i, Siti Munfarikah, Abdul Latif, dan Abdurrosyid. Semoga Allah swt selalu memberikan kesehatan serta selalu taat dan patuh kepada Allah swt dan Rasulnya.
2. Kepada almamater: Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), segenap dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
3. Teman-teman seperjuangan di PUTM terkhusus angkatan 13 yang memberikan motivasi penting akan terselesaikannya penelitian ini.
4. Tempat pengabdian Pondok Pesantren Thoriqul Mukminin dan MTs Muhammadiyah Semanu, semoga Allah swt selalu memberikan kesehatan kepada kita semua dan mengabulkan doa serta harapan kita. *Amin*.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا ،  
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ  
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ سَلَكَ سَبِيلَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ .

segala puji bagi Allah swt yang melimpahkan segala nikmat, rahmat, dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi agung Muhammad saw, kepada keluarganya, sahabat, serta pengikutnya yang senantiasa menghidupkan sunnahnya hingga akhir zaman.

Dalam proses penulisan skripsi ini dengan judul “Konsep Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Al-Qur’an dan Relevansinya Terhadap Tingkah Laku Remaja (Kajian Tafsir Ibnu Katsir dalam Al-Qur’an Surat Al-Baqarah ayat 177)”, yang disusun guna memenuhi syarat kelulusan di Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, serta bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Ir. H. Gunawan Budiyanto, M.P., IPM. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Dr. Hj. Akif Khilmiyah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Agama Islam. Serta selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Sadam Fajar Shodiq, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Segenap Dosen, karyawan dan tenaga kependidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Drs. H. Dahwan Muchradji, M.Si. selaku Mudir Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah, Drs. H. M. Fahmi Muqoddas, M.Hum. Selaku Ketua Badan Pembina Harian PUTM, seluruh pengurus PUTM, Serta segenap dosen PUTM yang telah mengajarkan kami berbagai macam disiplin ilmu.
6. Kedua orang tua, bapak Abdul Kholiq dan Ibu Siti Hindun, serta kepada saudara-saudara yang selalu memberikan semangat dan doa.

Semoga semua bantuan, dukungan dan apapun yang bermanfaat yang telah mereka berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah swt.

Yogyakarta, 15 Juli 2020

Penyusun

Ahmad Marzuqi

NPM. 20130720214

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA DINAS .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
ABSTRAK .....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xiii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. kegunaan Penelitian .....	10
E. Sistematika Pembahasan .....	10

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KEREANGKA TEORI**

A. Tinjauan Pustaka .....	12
B. Kerangka Teori .....	21
1. Konsep Pendidikan Akhlak .....	21
a. Pengertian Konsep .....	21
b. Pengertian Pendidikan Akhlak .....	22
c. Tujuan Pendidikan Akhlak.....	28
d. Sumber Pendidikan Akhlak .....	30
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Akhlak .....	31
f. Metode Pendidikan Akhlak .....	33
g. Contoh-Contoh Pendidikan Akhlak .....	36
2. Tingkah Laku Remaja .....	38
a. Pengertian Tingkah Laku Remaja .....	38
b. Macam-Macam Tingkah Laku Remaja .....	42
c. Ciri-Ciri Tingkah Laku Remaja .....	43
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkah Laku Remaja .....	44
3. Biografi Ibnu Katsir dan Tafsir Ibnu Katsir .....	48
a. Masa Kecil .....	48
b. Guru-Guru Ibnu Katsir .....	49
c. Murid-Murid Ibnu Katsir .....	51
d. Karya-Karya Ibnu Katsir .....	52
e. Akhir Hayat Ibnu Katsir .....	53



f. Penulisan Tafsir Ibnu Katsir .....	53
g. Sistematika Penulisan Tafsir Ibnu Katsir .....	55
h. Metode Penafsiran Tafsir Ibnu Katsir .....	56
i. Corak Penafsiran Tafsir Ibnu Katsir .....	57

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	58
B. Sumber Data .....	59
C. Teknik Pengumpulan Data .....	60
D. Teknis Analisis Data .....	61

### **BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

A. Konsep Pendidikan Akhlak dalam Q.S Al-Baqarah ayat 177 .....	63
1. Definisi Pendidikan Akhlak .....	63
2. Materi Pendidikan Akhlak .....	64
3. Metode Pendidikan Akhlak .....	66
4. Media Pendidikan Akhlak .....	67
5. Tafsir Surat al-Baqarah Ayat 177 .....	69
B. Tingkah Laku Remaja .....	96
1. Tingkah Laku Remaja .....	96
2. Ciri-Ciri Umum Masa Remaja .....	98
3. Karakteristik Tingkah Laku Remaja .....	101
C. Relevansi Pendidikan Akhlak Terhadap Tingkah Laku Remaja .....	110
1. Aspek Konsep .....	112

2. Aspek Implementasi .....	113
3. Aspek Dampak .....	115

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	117
B. Saran .....	118
C. Kata Penutup .....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>120</b>

## ABSTRAK

Melihat betapa pentingnya pendidikan akhlak bagi remaja untuk pembentukan kepribadiannya, maka diperlukan relevansi antara pendidikan akhlak terhadap tingkah laku remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep pendidikan akhlak yang terdapat dalam QS al-Baqarah ayat 177 (*kajian tafsir Ibnu Katsir*) dan relevansinya terhadap tingkah laku remaja. Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka yaitu penelitian yang datanya bersumber dari buku-buku kepustakaan. Sumber primer yang digunakan adalah *Tafsir Ibnu Katsir jilid 1*, sedangkan sumber sekunder yang digunakan adalah *Tafsir Al-Azhar jilid 1*, *Minhajul Muslim*, serta literatur-literatur lain yang mendukung dalam penelitian ini. Adapun sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan cara menghimpun data yang bersumber dari data primer dan data sekunder kemudian di analisis dengan dengan analisis isi yaitu kajian tafsir ibnu katsir QS al-Baqarah 177 dan mengaitkan konsep pendidikan akhlak terhadap tingkah laku remaja

Hasilnya menunjukkan bahwa (1) konsep pendidikan akhlak (*kajian tafsir Ibnu Katsir*) adalah membentuk kebiasaan berakhlak mulia dengan tujuan agar setiap orang berakhlak, bertingkah laku, berperangai dan adat beristiadat sesuai dengan tafsir Qs al-Baqarah: 177. (2) Tingkah laku remaja terbentuk berdasarkan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat, remaja yang menunjukkan tingkah laku sesuai norma dan nilai, maka dikatakan memiliki moralitas, sedangkan tingkah laku yang bertentangan dengan norma dan nilai, dikatakan melakukan tindakan *amoral*. (3) Relevansi pendidikan akhlak dan tingkah laku remaja, dari aspek konsep bertujuan untuk membentuk kebiasaan berakhlak mulia dan pembentukan jati diri serta kepribadian dalam diri remaja untuk pembentukan moralitas dan religiusitas. Aspek implementasi pendidikan akhlak dan tingkah laku remaja adalah membentuk akhlak karimah yang meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada kitab dan Rasulullah, mendirikan sholat, menepati janji, sabar dalam menghadapi ujian untuk pembetulan moralitas dan religiusitas remaja, sedangkan aspek dampaknya membentuk keimanan dan akhlak, seorang remaja bertanggung jawab dari segala tingkah lakunya dari segi moral individu dan secara sosial mampu menerapkan norma sebagai pedoman hidupnya. Jadi berdasarkan beberapa aspek tersebut, bahwa konsep pendidikan akhlak dan tingkah laku remaja dilihat dari aspek konsep, implementasi dan dampak mempunyai keterkaitan sehingga relevan.

*Keyword:* pendidikan akhlak, tingkah laku remaja.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Indonesia yang dipakai dalam penyusunan risalah ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>B</i>	-
ت	Tā	<i>T</i>	-
ث	Sā	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	<i>J</i>	-
ح	Hā	<i>ḥ</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dāl	<i>d</i>	-
ذ	Zāl	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zai	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
ش	Syīn	<i>sy</i>	-
ص	Sād	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	T (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘	koma tebalik di atas
غ	Gaīn	g	-
ف	Fā’	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāu	w	-
ه	Hā’	h	-
ء	Hamzah	...	Apostrof
ي	Yā’	y	-

## 2. Vokal

### a. Vokal Tunggal

<i>Tanda</i>	<i>Nama</i>	<i>Huru Latin</i>	<i>Nama</i>
َ	fathah	a	A
ِ	kasrah	i	I
ُ	ḍammah	u	U

### b. Vokal Rangkap

<i>Tanda dan Huruf</i>	<i>Nama</i>	<i>Huru Latin</i>	<i>Nama</i>
َ...ي	fathah	ai	a dan i
َ...و	kasrah	au	a dan u

**Contoh:**

كَتَبَ	Ditulis	<i>Kataba</i>
يَذْهَبُ	Ditulis	<i>Yazhabu</i>
سُئِلَ	Ditulis	<i>su'ila</i>

**3. Maddah**

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ... اِ ... اِي ...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ ... اِي ...	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اُ ... اُو ...	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

**Contoh:**

قَالَ	Ditulis	<i>Qāla</i>
رَمَى	Ditulis	<i>Ramā</i>
قِيلَ	Ditulis	<i>Qīla</i>
يَقُولُ	Ditulis	<i>Yaqūlu</i>

**4. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/

Jika pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu transliterasinya ha.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Ditulis	<i>rauḍah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	Ditulis	<i>al-madīnah al-munawwarah</i>
طَلْحَةَ	Ditulis	<i>ṭalḥah</i>

#### 5. Syaddah (*tasydid*)

رَبَّنَا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
نَزَّلَ	Ditulis	<i>Nazzala</i>

#### 6. Kata sandang (ال)

Dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

**Contoh:**

الرَّجُلُ	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
القَمَرُ	Ditulis	<i>al-qamaru</i>

**7. Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

**Contoh:**

النَّوْءُ	Ditulis	<i>an-nau'u</i>
شَيْءٌ	Ditulis	<i>syai'un</i>
إِنَّ	Ditulis	<i>Inna</i>

**8. Penulisan kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

**Contoh:**

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	<i>-Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.</i> <i>-Wa innallāhu lahuwa khairur-raziqīn.</i>
---	---------	---



فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Ditulis	- <i>Wa aufū al-kaila wal-mizān.</i> - <i>Wa auful-kaila wal-mizān.</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرسَهَا	Ditulis	<i>Bismillāhi majrēha wa mursāhā</i>